

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Algoritma *naïve bayes* merupakan metode klasifikasi dalam membuat model prediksi kelulusan tepat waktu mahasiswa Universitas Ma Chung yang lebih akurat dan presisi dengan tingkat akurasi 88,35 % dan presisi 90,36% dibandingkan dengan algoritma *decision tree* yang memiliki tingkat akurasi sebesar 87,37% dan tingkat presisi 88,12%. Variabel dominan dalam memprediksi ketepatan lulusan adalah IPK Semester 2 (dua) jika IPK yang diperoleh mahasiswa $> 2,92$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada proses pengumpulan data yang merupakan data sekunder.
2. Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan CRISP DM, sehingga masih terdapat kemungkinan konsep lain yang bisa dipergunakan.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Data set yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 515 data dan pada 3 (tiga) periode lulusan, untuk melihat kinerja yang baik dalam hasil akurasi masing-masing algoritma dibutuhkan lebih banyak data tidak terbatas pada 3 (tiga) periode lulusan.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini sebaiknya dapat diterapkan pada MACIS sebagai alat pendukung pengambilan kebijakan terkait pembelajaran di setiap program studi.

3. Bagi Dosen Penasihat Akademik

Sebagai alat pendukung guna memantau hasil studi mahasiswa bimbingannya dan dapat mengarahkan mahasiswa untuk lulus tepat waktu

4. Bagi mahasiswa Universitas Ma Chung

Merupakan sarana dalam memantau hasil studi dan memberikan peringatan akan kemungkinan lulus tidak tepat waktu, sehingga dapat memacu semangat mahasiswa dalam proses belajar.